

Manuskrip Jurnal Kompartemen Sri Widodo Revisi

by Sri Widodo

Submission date: 12-Feb-2025 08:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2586603062

File name: Manuskrip_Jurnal_Kompartemen_Sri_Widodo_Revisi.docx (67.6K)

Word count: 4428

Character count: 30906

Strategi transformasi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Sri Widodo^{1)*}, Monika Kurnia Sari²⁾ & Wiyasto Dwi Handono³⁾

1, 2) Prodi Akuntansi, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

3) Prodi Akuntansi, UPN "Veteran" Yogyakarta, Indonesia

Corresponding author* widodosri@upy.ac.id

ABSTRACT

Local governments operate as entities that consistently endeavor to enhance transparency and accountability in the management of public funds to achieve effective governance. This study seeks to examine the impact of government accounting standards, human resource quality, and information technology utilization on the quality of financial reporting in local governments, particularly within the Yogyakarta City Government. The research done quantitative, employing a purposive sample technique. This study's findings indicate that the adoption of suitable government accounting standards, enhanced investment in human resource development, and the optimization of information technology utilization can markedly elevate the quality of financial reports in the Yogyakarta City Government. This study suggests that enhancing the quality of financial reporting within the Yogyakarta City Government enables governmental organizations to optimize financial management to fulfill community requirements.

Keywords: Quality of financial reports, Quality of human resources, Utilisation of information technology, Local government, Government accounting standards

ABSTRAK

Pemerintah daerah beroperasi sebagai entitas yang secara konsisten berusaha untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang efektif. Penelitian ini berusaha untuk menguji pengaruh standar akuntansi pemerintahan, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, khususnya pada Pemerintah Kota Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif, dengan menggunakan teknik purposive sample. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan yang sesuai, peningkatan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kota Yogyakarta. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta memungkinkan organisasi pemerintah untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kata kunci: Kualitas laporan keuangan, Kualitas sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi, Pemerintah daerah, Standar akuntansi pemerintah

PENDAHULUAN

Sistem otonomi daerah merupakan sistem pemerintahan yang diterapkan oleh beberapa negara salah satunya negara Indonesia. Sistem otonomi daerah memiliki wewenang untuk menata dan mengatur seluruh kegiatan pemerintahan secara mandiri (Schakel & Romanova, 2022). Sebagai bentuk pertanggungjawaban maka pemerintah daerah wajib menyampaikan seluruh laporan keuangannya. Penyusunan laporan keuangan yang akuntabel sangat membutuhkan sistem akuntansi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi secara transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektifitas. Laporan keuangan yang sudah dibuat dan kemudian audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) hasilnya akan disampaikan pada pemangku kepentingan terutama DPRD/DPR dan seluruh masyarakat (Setyaningrum et al., 2020). Hasil audit atas laporan keuangan pemerintah daerah berfungsi dalam memberikan landasan bagi pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan terkait. Informasi yang telah diaudit secara transparan memastikan bahwa transaksi keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan integritas catatan keuangan tetap terjaga..

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan subyek evaluasi tahunan melalui penerbitan opini oleh ³⁴Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Menurut UU No. 15 Tahun 2004, ¹⁶pemeriksa ³⁴BPK dapat memberikan empat kategori opini yang berbeda. Opini pertama adalah opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Kemudian diikuti oleh ¹⁶opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), yang kemudian ³⁵diikuti oleh ³⁶opini Tidak Memberikan Pendapat (TP). Terakhir, opini keempat adalah ³⁶Opini Memberikan Pendapat (TMP). Menurut Furqan et al. (2020), penentuan opini tersebut ³⁵didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu: (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan dengan penerapan sistem akuntansi berbasis akrual, ³⁵(2) kecukupan pengungkapan informasi, (3) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku; dan (4) pengendalian internal yang efektivitas .

Pada bulan Oktober tahun 2022 BPK menyatakan 9.158 penemuan sebesar Rp18,37 triliun. Permasalahan yang berhubungan dengan kelemahan sistem pengendalian internal sebanyak 7.020, dan 8.116 permasalahan berhubungan dengan ketidakpatuhan ketetapan peraturan undang-undang yaitu Rp17,33 triliun, serta 538 permasalahan berhubungan dengan penerapan ekonomi, efisiensi dan efektifitas yaitu Rp1,04 triliun. ³⁸**Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS)** pada tahun 2022 menemukan 137 hasil pemeriksaan keuangan pada pemerintahan pusat. Berdasarkan 137 temuan itu terdapat 132 laporan keuangan mendapat pendapat WTP, dan 4 memperoleh opini WDP. Pada tahun 2021 sebanyak 542 Laporan Keuangan Pemerintah

Daerah (LKPD) juga di periksa BPK. Berdasarkan LKPD, terdapat 1 Pemerintah Daerah (Pemda) yang belum melaporkan LKPD pada BPK yaitu Pemerintah Kabupaten Waropen Provinsi Papua. Kemudian, hasil pemeriksaan sejumlah 541 Pemda ditemukan 500 (92,4%) Pemda mendapat opini WTP, dan 38 (7%) Pemda mendapatkan opini WDP, serta 3 (0,6%) Pemda mendapatkan opini TMP (BPK RI, 2022).

Tahun 2021 hasil pemeriksaan BPK menyatakan bahwa Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memperoleh opini WTP. Hal demikian membuktikan jika adanya komitmen nyata dari DPRD dan manajemen Pemerintah Kota Yogyakarta, agar mendorong perbaikan atas pengelolaan keuangan, dengan mengimplementasikan prinsip pengelolaan keuangan sesuai standar. Tetapi BPK masih mendeteksi adanya masalah yang dihadapi dalam pengelolaan keuangannya, masalah tersebut adalah: Pengelolaan Piutang Retribusi Daerah Belum Mencukupi, Pengelolaan Aset Tetap Belum Tertib dan Pengelolaan Izin Reklame Belum Tertib, (BPK RI Perwakilan DIY, 2022).

Sejumlah besar penelitian sebelumnya telah menyelidiki berbagai komponen yang berkontribusi terhadap tingkat laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian sebelumnya menemukan bukti empiris kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi informasi (Ayem & Amahala, 2023; Erawati & Abdulhadi, 2018), penerapan sistem informasi akuntansi (Ayem & Amahala, 2023), dan sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia (Rahmawati et al., 2022). Sebaliknya, penelitian yang lain menjelaskan bahwa tidak ada bukti yang menunjukkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah mampu ditingkatkan melalui komitmen organisasi (Ayem & Amahala, 2023), pemahaman sistem akuntansi dan kapasitas sumber daya manusia (Erawati & Abdulhadi, 2018).

Penelitian memiliki kebaruan menguji strategi transformasi kualitas laporan keuangan. Strategi dalam penelitian ini terdiri dari penerapan standar akuntansi pemerintah, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi yang sebelumnya belum pernah dilakukan pengujian secara bersamaan di Pemkot Yogyakarta. Penelitian ini menarik karena beberapa alasan; Pertama, penerapan standar yang baik dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keandalan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Kedua, tingkat keahlian sumber daya manusia yang berkualitas berperan dalam proses penyusunan dan pelaporan keuangan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Ketiga,

48 pemanfaatan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam menyusun serta menyajikan informasi keuangan dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Penggunaan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam penyusunan dan penyajian informasi keuangan dalam LKPD.

TINJAUAN LITERATUR

Stewardship theory

Stewardship theory menekankan bahwa individu dalam organisasi, khususnya manajer dan dewan direksi, bertindak sebagai *steward* yang perilakunya secara alami selaras dengan kepentingan organisasi dan pemangku kepentingannya. Menurut pandangan teori ini, pemimpin organisasi termotivasi untuk melayani kepentingan dan misi terbaik organisasi, daripada didorong oleh motif mementingkan diri sendiri. *Stewardship theory* mempromosikan gagasan bahwa individu bertindak sebagai penjaga nilai dan hasil, khususnya dalam lingkungan pemerintahan, dan bukan semata-mata dimotivasi oleh kepentingan pribadi (Perlman et al., 2020). *Stewardship theory* menunjukkan tanggung jawab atas kinerja yang baik dengan mengungkapkan laporan keuangan yang secara akurat mewakili kekayaan dan sumber daya daerah (Arifin, 2020). Teori ini bertujuan untuk menawarkan informasi berharga dalam laporan keuangan untuk menilai kepengurusan manajemen, menekankan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.

Resource dependence theory

Menurut prinsip-prinsip *resource dependence theory*, entitas organisasi memerlukan perolehan sumber daya eksternal untuk mencapai kesejahteraan operasional dan memastikan keberlangsungan eksistensinya (Yu & Greer, 2023). Teori ketergantungan sumber daya menyoroti berbagai dimensi ketergantungan, termasuk ketergantungan lokasi, antar organisasi, dan intra organisasi, dan menggarisbawahi pentingnya mengelola ketergantungan ini secara efektif (Jiang et al., 2023). Keberhasilan organisasi terletak pada pengelolaan ketergantungan dan hubungan mereka dengan entitas yang mengendalikan sumber daya organisasi. Menurut teori ini, pemerintah daerah akan lebih mungkin menghasilkan laporan berkualitas tinggi menggunakan sumber daya internal dan tidak terlalu bergantung pada sumber daya eksternal serta mempunyai otonomi yang lebih besar dalam pengambilan keputusan.

Standar akuntansi pemerintah

Implementasi akuntansi pemerintah telah muncul sebagai bidang penelitian dan wacana yang menonjol di berbagai negara, termasuk Indonesia, Malaysia, dan Nigeria. Di negara-negara seperti Indonesia dan Malaysia, transisi ke akuntansi akrual telah menjadi prioritas pemerintah melalui pengembangan standar akuntansi, kebijakan, dan sistem informasi yang relevan untuk mendukung penerapan akuntansi akrual (Ismail et al., 2018; Muhtar, 2022). Penerapan standar-standar ini memerlukan pemahaman menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan, seperti kelemahan pengendalian internal, kompleksitas wilayah, dan desain ulang sistem (Muhtar, 2022; Yusof & Jaafar, 2018). Oleh karena itu, standar akuntansi pemerintah perlu dipahami dan dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Tujuan ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa implementasi standar akuntansi pemerintah telah terbukti mendorong pemerintah daerah dalam menghasilkan laporan pemerintah yang berkualitas (Ramadhan et al., 2022; Ramandei et al., 2019). Berdasarkan hasil pengamatan ini, hipotesis pertama diajukan:

H1: penerapan standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kualitas sumber daya manusia pemerintah

Kualitas sumber daya manusia berfokus pada peningkatan kinerja sumber daya manusia untuk memberikan layanan terbaik terhadap masyarakat. Keberadaan sumber daya manusia dengan kompetensi dalam pemerintah daerah menentukan keberhasilan suatu organisasi, karena mereka memainkan peran penting dalam mencapai tujuan dan aspirasinya (Mukhlis & Suharyo, 2022). Kualitas sumber daya manusia dianggap sebagai faktor untuk mendorong keberlanjutan dan daya saing di berbagai sektor, termasuk akuntansi, kesehatan, pendidikan (Ha et al., 2020; Khurniawan et al., 2020; Vanhaecht et al., 2022), dan pemerintahan. Memastikan kualitas sumber daya manusia diperlukan untuk memastikan profesionalisme penyusunan dan penyajian informasi keuangan (Lubis et al., 2022). Oleh karena itu, kepemilikan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam standar akuntansi pemerintah sangat penting untuk penyusunan laporan keuangan yang akurat. Menurut penelitian sebelumnya, kapabilitas sumber daya manusia (Azizah & Aswar, 2022; Lestari, 2021; Lubis et al., 2022; Masnila et al., 2021; Raudhatinur et al., 2023) dan kapasitas sumber daya manusia

(Lestari, 2021) telah terbukti telah terbukti mendorong pemerintah daerah dalam menghasilkan laporan pemerintah yang berkualitas Berdasarkan hasil pengamatan ini, hipotesis kedua diajukan:

H2: kualitas sumber daya manusia pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pemanfaatan teknologi informasi

Pemerintah daerah memikul tanggung jawab dalam menerapkan dan mengembangkan inovasi dalam teknologi informasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan kapasitas sumber daya, melakukan pengelolaan keuangan pemerintah dan memberikan informasi tentang keuangan kepada pemangku kepentingan termasuk masyarakat umum (Republik Indonesia, 2005). Bidang teknologi informasi yang berkembang pesat memiliki potensi yang signifikan untuk digunakan secara luas, terutama di sektor publik, dan sangat penting untuk memanfaatkan peluang ini untuk memfasilitasi pengelolaan dan aksesibilitas informasi keuangan daerah. Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal diharapkan dapat mengefisienkan pemrosesan data transaksi, sehingga memungkinkan penyajian laporan keuangan yang tepat waktu. Penegasan ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan kemampuan teknologi informasi telah terbukti meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah (Lestari, 2021; Ramadhan et al., 2022; Ramandei et al., 2019). Berdasarkan hasil pengamatan ini, hipotesis ketiga diajukan:

H3: pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini disebarakan secara langsung kepada target populasi, yaitu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Yogyakarta. Total responden sebanyak 145 orang. Sampel penelitian ini diambil dari sebagian SKPD di Kota Yogyakarta, yaitu 28 SKPD. SKPD tersebut meliputi sekretariat, badan, dan kantor. Beberapa responden dipilih untuk mewakili setiap SKPD, sehingga dapat memastikan data yang komprehensif. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan/administrasi keuangan, dan metode purposive sampling

digunakan untuk memilih responden. Pengukuran pada kuisioner penelitian ini memakai 5 skala Likert.

Penilaian terhadap standar akuntansi pemerintahan dilakukan dengan menggunakan 12 indikator dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (selanjutnya disebut “PSAP”) sebagai kerangka kerja yang mendasarinya. Indikator khusus yang digunakan untuk evaluasi ini mencakup ruang lingkup PSAP No. 01 sampai No. 12. Penelitian ini, dengan mengacu pada 12 indikator tersebut, telah mengembangkan 28 item untuk tujuan evaluasi. Selanjutnya, kualitas sumber daya manusia diukur melalui pertimbangan tiga indikator yang berbeda. Indikator-indikator ini, yang terkait erat dengan keterampilan, pengetahuan, dan perilaku (Sukhemi & Sari, 2023). berfungsi sebagai komponen penting dalam kerangka kerja evaluasi. Ketiga indikator kualitas sumber daya manusia tersebut digunakan untuk mengembangkan 24 pertanyaan untuk penelitian ini.

Pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan menggunakan 4 indikator, yaitu pengetahuan teknologi informasi, pemrosesan informasi, penyimpanan informasi, dan teknologi komunikasi (Sukhemi & Sari, 2023). Pengembangan penelitian ini didukung oleh 10 item pertanyaan yang diturunkan dari indikator-indikator tersebut di atas. Sebaliknya, penilaian kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah menggunakan 4 indikator yang berbeda, yaitu relevansi, keandalan, keterpahaman, dan keterbandingan, seperti yang dijelaskan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia pada tahun (2013). Penelitian ini menggunakan 4 indikator tersebut untuk mengembangkan 11 pertanyaan yang kemudian digunakan untuk menilai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

HASIL

Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang disebar selama 1 (satu) bulan. Sampel penelitian berjumlah 145 terdiri dari 6 sekretariat, 5 badan, dan 17 dinas. Berdasarkan jumlah kuesioner yang sebanyak 145 responden atau 28 SKPD yang menjadi sampel pada penelitian. Kuesioner sebanyak 25 tidak dikembalikan, dan sebanyak 18 rusak, sehingga kuesioner yang dapat diolah sebanyak 102 kuesioner. Pembahasan selanjutnya akan difokuskan pada hasil yang disajikan pada Tabel 1, yang memberikan gambaran tentang karakteristik responden. Karakteristik ini, sebagaimana ditunjukkan oleh data, menunjukkan tingkat keragaman tertentu yang relevan dengan topik yang diteliti: khususnya, pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kualitas sumber daya manusia, dan penggunaan teknologi informasi terhadap

kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. karakteristik responden gender, baik responden laki-laki maupun perempuan terwakili secara memadai, sehingga menjamin adanya keterwakilan gender yang seimbang.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Klasifikasi		Total	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	37	36,3%
	Perempuan	65	63,7%
Umur	< 30 tahun	45	44,1%
	31-40 tahun	26	25,5%
	41-50 tahun	23	22,5%
	>50 tahun	8	7,8%
Pendidikan	SMA/SMK	12	11,8%
	Diploma	48	47,1%
	Sarjana	34	33,3%
	Master	8	7,8%
Jurusan	Akuntansi	66	64,7%
	Lainnya	36	35,3%
Jabatan	Kepala	2	2,0%
	Staf keuangan	87	85,3%
Lama kerja	Tata usaha keuangan	13	12,7%
	> 5 tahun	50	49,0%
	5-10 tahun	12	11,8%
	10-15 tahun	23	22,5%
	>15 tahun	17	16,7%

Sumber: Data diolah (2024)

Karakteristik umur responden sebagian besar responden berusia relatif muda yaitu kurang dari 30 tahun sebesar 44,1%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pandangan generasi muda dapat memberikan wawasan baru tentang masalah yang diteliti. Selain itu, latar belakang pendidikan responden mencakup berbagai tingkatan, mulai dari diploma hingga gelar master, namun mayoritas memiliki pendidikan diploma sebesar 47,1%. Latar belakang jurusan pendidikan yang menduduki jabatan staf keuangan dan tata usaha keuangan mayoritas dari jurusan akuntansi sebesar 64,7%. Latar belakang jurusan akuntansi berperan penting dalam mendukung pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas laporannya. Mayoritas responden adalah staf keuangan dengan pengalaman kerja minimal yaitu kurang dari 5 tahun sebesar 49%. Hal ini menunjukkan pengalaman baru lulusan jurusan akuntansi menerapkan pengetahuan yang relevan tentang penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

SAP	KSDM	PTI	KLDP
0.531**	0.505**	0.610**	0.552**
0.301**	0.421**	0.434**	0.803**
0.337**	0.551**	0.708**	0.598**
0.492**	0.275**	0.762**	0.667**
0.561**	0.275**	0.828**	0.701**
0.499**	0.400**	0.824**	0.776**
0.543**	0.459**	0.820**	0.756**
0.420**	0.437**	0.754**	0.837**
0.514**	0.407**	0.540**	0.745**
0.547**	0.410**	0.711**	0.746**
0.594**	0.412**		0.725**
0.448**	0.435**		
0.491**	0.490**		
0.542**	0.464**		
0.619**	0.354**		
0.686**	0.487**		
0.550**	0.493**		
0.573**	0.616**		
0.499**	0.432**		
0.537**	0.466**		
0.511**	0.493**		
0.572**	0.373**		
0.443**	0.319**		
0.419**	0.474**		
0.540**			
0.566**			
0.544**			
0.604**			

Sumber: Data diolah (2024)

Catatan: ** sig. < 0,010, Catatan: KLKPD (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah), KSDM (Kualitas Sumber Daya Manusia), PMI (Pemanfaatan Teknologi Informasi), dan PSAP (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah),

Setelah menganalisis karakteristik responden. Penelitian ini menguji kualitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas, 86 item pertanyaan keempat variabel dapat dinyatakan valid semuanya, artinya berada di atas batas kriteria terendah atau koefisien > 0,275 dan koefisien validitas yang tersebar antara 0,837. Kemudian, hasil uji reliabilitas, hasil koefisien reliabilitas keempat variabel menunjukkan nilai > 0,70. Tabel 3 diketahui bahwa hasil kuesioner yang telah disebarkan dapat diandalkan untuk menjadi alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
PSAP	0,893	Reliable
KSDM	0,811	Reliable
PTI	0,850	Reliable
KLKPD	0,902	Reliable

Sumber: Data diolah (2024)

Pengujian yang terakhir yaitu uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan hasil seperti yang tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian	Beta	t	Sig.
(Constant)	0,981	0,152	0,880
PSAP → KLKPD	0,125	2,527	0,013
KSDM → KLKPD	0,138	2,016	0,047
PTI → KLKPD	0,435	4,014	0,000

F hitung = 23,411, Sig. = 0,000

Adjusted R² = 0,400

Sumber: Data diolah (2024)

PEMBAHASAN

Menurut hasil uji hipotesis pertama menunjukkan implementasi standar akuntansi terbukti meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dengan nilai t hitung 0,152 dan sig. 0,013, sehingga H1 didukung. Penerapan standar akuntansi pemerintahan, jika diterapkan secara optimal dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dapat mendorong kualitas laporan keuangan pemerintah (Ramadhan et al., 2022; Ramandei et al., 2019). Kesesuaian penerapan standar akuntansi pemerintah ditunjukkan dengan adopsi PP No. 71 Tahun 2010 dalam pembuatan laporan keuangan berbasis akrual di Pemerintah Kota Yogyakarta. Pemerintah menganut budaya baru untuk mengikuti jalur *International Public Sector Accounting Standards* (IPSAS), sehingga berbagai negara memiliki kecenderungan menuju standar akuntansi berbasis akrual (Gomes dos Santos & Albuquerque, 2024) terutama di Negara Indonesia. Standar sistem akuntansi berguna sebagai informasi perencanaan sumber daya untuk menganalisis, mengukur, mengevaluasi setiap alternatif proses pengambilan keputusan (Esparza-Aguilar et al., 2016; Latifah et al., 2020).

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hasil hipotesis kedua, kualitas sumber daya manusia terbukti meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dengan nilai t hitung 2,016 dan sig. 0,047, sehingga H2 didukung. Peningkatan dalam kualitas sumber daya manusia di tingkat pemerintahan daerah yang terus membaik dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu laporan keuangan di wilayah Pemerintah Kota Yogyakarta. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki potensi untuk mendorong kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Azizah & Aswar, 2022; Dewi et al., 2019; Lubis et al., 2022). Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor krusial yang harus dikelola dan dimaksimalkan dengan upaya meminimalkan ketidaksesuaian antara kompetensi yang diharapkan dengan kompetensi aktual yang dimiliki oleh karyawan (Lumbanraja et al., 2023). Pegawai harus mempunyai kompetensi teknis yang baik, yang mengharuskan mereka mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang relevan guna mencapai tujuan organisasi (Diansari et al., 2023). Profesionalisme dan keterampilan sumber daya manusia dalam memanfaatkan perangkat teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi (Lubis et al., 2022).

Hasil uji hipotesis ketiga terbukti bahwa penggunaan teknologi informasi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dengan nilai t hitung 4,014 dan sig. 0,000 yang mendukung H3. Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dapat memiliki peluang meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Yogyakarta. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Lestari, 2021; Ramadhan et al., 2022; Ramandei et al., 2019). Salah satu manfaat utama teknologi informasi dalam pelaporan keuangan adalah peningkatan akurasi dan keandalan data. Pemanfaatan teknologi informasi membantu staf pemerintah daerah yang memungkinkan pemrosesan data secara real-time dalam membuat laporan keuangan sistematis dan terintegrasi, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan keuangan. Perkembangan teknologi informasi memudahkan aparat pemerintah seluruh aktivitas pengelolaan keuangan tercatat dan terdokumentasi secara akurat dan sistematis.

KESIMPULAN

Penelitian ini terbukti bahwa sinergi antara penerapan standar akuntansi pemerintahan, investasi sumber daya manusia yang kompeten, dan penggunaan teknologi informasi yang optimal merupakan fondasi yang kokoh bagi peningkatan kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah di Kota Yogyakarta. Ketiga elemen tersebut saling bergantung; standar yang berkualitas tinggi membutuhkan sumber daya manusia yang terampil untuk mengimplementasikannya, dan teknologi berperan sebagai fasilitator bagi keduanya. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu memprioritaskan area-area tersebut untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan pemerintah.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan; pertama, penelitian ini hanya menguji strategi internal pemerintah daerah dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kedua, penelitian ini menggunakan subjek Pemerintah Kota Yogyakarta. Ketiga, penelitian ini menguji faktor strategi pemerintah daerah menggunakan pendekatan *stewardship theory* dan *resource dependence theory*. Saran penelitian selanjutnya, pertama dapat menguji strategi eksternal pemerintah daerah seperti ketidakstabilan politik, kondisi ekonomi, dan kapasitas organisasi. Kedua, merubah subjek penelitian, sehingga penelitian dapat digeneralisasi. Implikasi penelitian ini pemerintah dapat mengupdate standar akuntansi pemerintah daerah secara berkala, serta berinvestasi pada sumber daya manusia pemerintah, dan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

REFERENCES

- Arifin, J. (2020). Domination of regional wealth as a determining factor of financial statement disclosure. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2), 91–104. <https://doi.org/10.9744/jak.22.2.91-104>
- Ayem, S., & Amahala, R. (2023). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 90–102.
- Azizah, K., & Aswar, K. (2022). The quality of the government financial statements: An empirical study. *Information Management and Business Review*, 14(1(I)), 55–62. [https://doi.org/10.22610/imbr.v14i1\(i\).3311](https://doi.org/10.22610/imbr.v14i1(i).3311)
- BPK RI. (2022). *BPK ungkap 9.158 temuan senilai rp18,37 triliun pada semester i tahun 2022*. BPK RI.
- BPK RI Perwakilan DIY. (2022). *Laporan keuangan pemerintah daerah daerah istimewa yogyakarta tahun anggaran 2021 mendapat opini wajar tanpa pengecualian*. BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dewi, N. F., Azam, S. M. F., & Yusof, S. K. M. (2019). Factors influencing the information quality of local government financial statement and financial accountability. *Management Science Letters*, 9(9), 1373–1384. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.013>
- Diansari, R. E., Musah, A. A., & Binti Othman, J. (2023). Factors affecting village fund

- management accountability in Indonesia: The moderating role of prosocial behaviour. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2219424>
- Erawati, T., & Abdulhadi, M. F. (2018). Pengaruh pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Akmenika*, 15(1), 67–78.
- Esparza-Aguilar, J. L., García-Pérez-de-Lema, D., & Duréndez, A. (2016). The effect of accounting information systems on the performance of Mexican micro, small and medium-sized family firms. *Tourism Economics*, 22(5), 1104–1120. <https://doi.org/10.5367/te.2015.0515>
- Furqan, A. C., Wardhani, R., Martani, D., & Setyaningrum, D. (2020). The effect of audit findings and audit recommendation follow-up on the financial report and public service quality in Indonesia. *International Journal of Public Sector Management*, 33(5), 535–559. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-06-2019-0173>
- Gomes dos Santos, P., & Albuquerque, F. (2024). Assessing the countries' convergence to IPSAS from a cultural perspective. *International Journal of Accounting & Information Management*, 32(2), 181–206. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-02-2023-0047>
- Ha, S. T., Nguyen, H. D. T., Nguyen, N. A. T., & Do, D. T. (2020). The outside determinants influencing quality of accounting human resources for sustainability through the lens accounting service firms in Hanoi, Vietnam. *Management Science Letters*, 543–550. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.026>
- Ismail, S., Siraj, S. A., & Baharim, S. (2018). Implementation of accrual accounting by Malaysian federal government. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 14(2), 234–247. <https://doi.org/10.1108/JAOC-03-2017-0020>
- Jiang, H., Luo, Y., Xia, J., Hitt, M., & Shen, J. (2023). Resource dependence theory in international business: Progress and prospects. *Global Strategy Journal*, 13(1), 3–57. <https://doi.org/10.1002/gsj.1467>
- Khurniawan, A. W., Sailah, I., Muljono, P., Indriyanto, B., & Maarif, M. S. (2020). An analysis of implementing total quality management in education: Success and challenging factors. *International Journal of Learning and Development*, 10(2), 44. <https://doi.org/10.5296/ijld.v10i2.17270>
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2020). Business strategy – MSMEs' performance relationship: Innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>
- Lestari, R. (2021). The analysis of the quality influencing factors of regional government financial reports and the implication towards the government employee performance of Lampung Province Government. *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship*, 3(2), 47–60. <https://doi.org/10.23960/ijebe.v3i2.60>
- Lubis, I. T., Yahya, I., Sibarani, R., & Sinurat, M. (2022). The moderating role of financial supervision toward quality of financial reporting at Deli Serdang, Indonesia. *International Journal of Finance, Economics and Business*, 1(4), 313–323. <https://doi.org/10.56225/ijfeb.v1i4.110>

- Lumbanraja, P., Lubis, A. S., & Nadapdap, K. M. N. (2023). A review of the Johari window theory as grand theory of human resource competence. *Multidisciplinary Reviews*, 7(1), 2024002. <https://doi.org/10.31893/multirev.2024002>
- Masnila, N., Mayasari, R., Firmansyah, F., Febriantoko, J., & Said, J. (2021). The effect of good government governance on the financial reports quality: The case of provincial capital governments in Indonesia. *International Journal of Business, Management and Economics*, 2(4), 270–287. <https://doi.org/10.47747/ijbme.v2i4.385>
- Mentri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah* (Vol. 2013, pp. 1–8).
- Muhtar, M. (2022). Non-compliance to SAP on local governments in Indonesia: The impact of internal control weaknesses in internal control in accounting and financial reporting and regional complexity. *Jurnal Penelitian*, 19(1), 11–22. <https://doi.org/10.26905/jp.v19i1.8261>
- Perlman, B. J., Reddick, C. G., & Zheng, Y. (2020). Agency vs. stewardship theory in local government contracted mobile apps. *International Journal of Public Administration in the Digital Age*, 7(4), 16–34. <https://doi.org/10.4018/IJPADA.20201001.oa2>
- Rahmawati, E., Sonita, S., Wahyu Nur Kholid, A., & Sofyani, H. (2022). Kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah: Peran sistem pengendalian internal sebagai pemediasi. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 330–343. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.21791>
- Ramadhan, I., Yahya, I., & Kholis, A. (2022). Analysis of the Factors That Influence Financial Reports in Government of North Sumatera With Implementation of the Government's Internal Control System as Moderating Variable. *International Journal of Research and Review*, 9(12), 491–505. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20221255>
- Ramandei, P., Rohman, A., Ratmono, D., & Ghazali, I. (2019). Interactions of financial assistance and financial reporting competency: Evidence from local government in Papua and West Papua Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p1>
- Raudhatinur, R., Meutia, R., & Saputra, M. (2023). The effect of human resource competency and government internal control system on the quality of local government financial report with information technology as a moderation variable in aceh government. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(01). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i1-67>
- Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah No 56 tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah* (pp. 1–14). www.bphn.go.id
- Schakel, A. H., & Romanova, V. (2022). Regional assemblies and executives, regional authority, and the strategic manipulation of regional elections in electoral autocracies. *Regional & Federal Studies*, 32(4), 413–435. <https://doi.org/10.1080/13597566.2022.2103546>
- Setyaningrum, D., Siswanto, D., & Darmastuti, D. (2020). Factors affecting the usefulness of governments' financial statements in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(4), 117–134.
- Sukhemi, & Sari, M. W. (2023). The influence of employee competence and use of information

- technology on financial accountability with the success of information systems as moderating variables. *Asian Journal of Business and Accounting*, 16(2), 179–205. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol16no2.6>
- Vanhaecht, K., Seys, D., Russotto, S., Strametz, R., Mira, J., Sigurgeirsdóttir, S., Wu, A. W., Pölluste, K., Popovici, D. G., Sfetcu, R., Kurt, S., & Panella, M. (2022). An evidence and consensus-based definition of second victim: A strategic topic in healthcare quality, patient safety, person-centeredness and human resource management. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(24), 16869. <https://doi.org/10.3390/ijerph192416869>
- Yu, S., & Greer, L. L. (2023). The role of resources in the success or failure of diverse teams: Resource scarcity activates negative performance-detracting resource dynamics in social category diverse teams. *Organization Science*, 34(1), 24–50. <https://doi.org/10.1287/orsc.2021.1560>
- Yusof, N. S., & Jaafar, H. (2018). The implementation of accrual-based accounting in Malaysian public sector: opportunities and challenges. *International Business Education Journal*, 11(1), 49–62. <https://doi.org/10.37134/ibej.vol11.1.5.2018>

Manuskrip Jurnal Kompartemen Sri Widodo Revisi

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

21%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uui.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
5	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	jurnal.akpermarthenindey.ac.id Internet Source	1%
9	journal-nusantara.com Internet Source	1%
10	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III Student Paper	1%
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%

13	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	<1 %
14	owner.polgan.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
17	apps.spmb.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
18	Nasrun - Naida. "Optimalisasi SIPD dan SPIP dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan: Pentingnya Kompetensi SDM", Solusi, 2024 Publication	<1 %
19	Rivaldy Manimpurung, Lintje Kalangi, Natalia Gerungai. "PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) KOTA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018 Publication	<1 %
20	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.utu.ac.id Internet Source	<1 %
23	Harry Aprsiansyah, Sri Rahayu, Misni Erwati. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi	<1 %

Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya
Manusia dan Pemanfaatan Teknologi
Informasi Terhadap Kualitas Laporan
Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten
Bungo", Jambi Accounting Review (JAR), 2020

Publication

-
- | | | |
|----|---|------|
| 24 | Nabila Aurelia, Rosmiati Tarmizi. "Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemda Tanggamus)", Jurnal EMT KITA, 2023 | <1 % |
|----|---|------|
- Publication
-

- | | | |
|----|----------------------------|------|
| 25 | booksc.org | <1 % |
|----|----------------------------|------|
- Internet Source
-

- | | | |
|----|---------------------------------------|------|
| 26 | ekonomis.unbari.ac.id | <1 % |
|----|---------------------------------------|------|
- Internet Source
-

- | | | |
|----|---|------|
| 27 | jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id | <1 % |
|----|---|------|
- Internet Source
-

- | | | |
|----|---------------------------------------|------|
| 28 | publikasi.dinus.ac.id | <1 % |
|----|---------------------------------------|------|
- Internet Source
-

- | | | |
|----|------------------------------------|------|
| 29 | text-id.123dok.com | <1 % |
|----|------------------------------------|------|
- Internet Source
-

- | | | |
|----|--|------|
| 30 | Eriza Khosakiyah, Vhika Meiriasari, Andini Utari Putri. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2020 | <1 % |
|----|--|------|
- Publication
-

- | | | |
|----|---|------|
| 31 | ejournal.undiksha.ac.id | <1 % |
|----|---|------|
- Internet Source
-

32	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
33	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
34	internasional.kompas.com Internet Source	<1 %
35	jabar.bpk.go.id Internet Source	<1 %
36	kaltim.bpk.go.id Internet Source	<1 %
37	repositorio.iscte-iul.pt Internet Source	<1 %
38	Alqibran Syah RM, Suhartono P, Nur Rahmah Sari. "Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dimoderasi kompetensi sumber daya manusia (studi pada SKPD Kabupaten Bulukamba)", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2024 Publication	<1 %
39	Yuniar Nur Fitaningrum, Noverta Yustisia Sabela, Mareta Salsa Mariolah, Deasy Fitria Kusmawati et al. "Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Gaya Penulisan Dalam Laporan Keuangan Perusahaan: Implikasi Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan", Jurnal Bahasa Daerah Indonesia, 2024 Publication	<1 %
40	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	<1 %
41	erepo.uef.fi Internet Source	<1 %

42	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
46	Komang Adhi Rivan Niagawan, Ni Putu Yeni Yuliantari, Ni Putu Trisna Windika Pratiwi. "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI, DAN KUALITAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	<1 %
47	Riska Dyah Ayu, Dwi Cahyono, Rendy Mirwan Aspiradi. "SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI", JURNAL AKUNTANSI, 2021 Publication	<1 %
48	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
49	anzdoc.com Internet Source	<1 %
50	current.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1 %
51	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
52	eprints.polsri.ac.id Internet Source	<1 %

53	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %
54	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
55	newinera.com Internet Source	<1 %
56	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
57	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
59	Kadek Sonia Dwiyanti, Ni Wayan Alit Erlina Wati. "Pengaruh Profesionalisme, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2023 Publication	<1 %
60	Ricardo Ricardo, Wen Via Trisna, Fitriani Astika. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (BLUD) Puskesmas Pada Pemerintah Kota Pekanbaru", Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 2023 Publication	<1 %
61	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
62	Komang Krishna Yogantara, Gde Herry Sugiarto Asana. "PENGARUH KUALITAS SDM, MOTIVASI KERJA, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI, PENGENDALIAN INTERN DAN	<1 %

KOMITMEN ORGANISASI PADA KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH",
Journal of Applied Management and
Accounting Science, 2021

Publication

63

Ni Wayan Wiriyantini, I Ketut Mustika.
"DETERMINASI KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DI PEMERINTAH KABUPATEN
KARANGASEM", Journal of Applied
Management Studies, 2021

Publication

<1 %

64

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

65

Submitted to Universiti Utara Malaysia

Student Paper

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On